

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 311/Ilmu Kedokteran Tropis

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DISERTASI DOKTOR**



Analisis Spasial Faktor Risiko Kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta

Dengan Metode Sistem Informasi Geografis

**Dibiayai oleh Kopertis Wilayah V DIY Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sesuai
Surat Perjanjian Pelaksanaan Nomor: tertanggal 25 Maret 2015, NOMOR SP DIPA –
023.04.1.673 tanggal 14 Nopember 2014**

Dra.Lilis Suryani, M.Kes.

NIDN: 0510026801

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

November 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Spasial Faktor Risiko Kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta Dengan Metode Sistem Informasi Geografis

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : LILIS SURYANI
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
NIDN : 0510026801
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Dokter
Nomor HP : 08156802875
Alamat surel (e-mail) : lilis_fkumy@yahoo.co.id
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksana : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 32.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 0,00

Mengetahui,
Dekan FKIK UMY



(M. L. Andi Pramono, M.Kes., Sp.An)
NIP/NIK 19691213199910173031



Yogyakarta, 12 - 11 - 2015
Ketua,



(LILIS SURYANI)
NIP/NIK 19680210199511173013

Menyetujui,
Ketua LP3M UMY



(H. H. Latif, PhD)
NIP/NIK 19750912200004113033



PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang telah menciptakan alam dan seisinya sebagai suatu karunia yang besar dan indah. Dia yang memberikan kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan laporan akhir penelitian disertasi doktor dengan judul “Analisis Spasial Faktor Risiko Kejadian Leptospirosis di Kota Yogyakarta Dengan Metode Sistem Informasi Geografis”. Semoga penelitian bisa memberikan manfaat bagi para pemegang kebijakan dalam pemberantasan penyakit leptospirosis di Kota Yogyakarta khususnya. Serta menambah khasanah kajian ilmiah tentang pemanfaatan sistem informasi geografis di bidang kesehatan. Laporan akhir ini tidak luput dari banyak kekurangan, kritik dan masukan dari para pembaca sangat penulis harapkan, demi penyempurnaan laporan akhir penelitian ini.

Yogyakarta, 12 November 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I. Pendahuluan.....	1
BAB II. Tinjauan Pustaka.....	4
BAB III. Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB IV. Metode Penelitian.....	9
BAB V. Hasil dan Pembahasan.....	16
BAB VI. Kesimpulan dan Saran.....	27
Daftar Pustaka.....	28
Lampiran.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi frekuensi responden kasus dan kontrol berdasarkan umur, pekerjaan, jenis kelamin dan pendidikan.....	16
2. Perbandingan distribusi faktor risiko lingkungan abiotik kelompok kasus dan kontrol pada kejadian leptospirosis.....	18
3. Perbandingan distribusi faktor risiko lingkungan biotik kelompok kasus dan kontrol pada kejadian leptospirosis.....	19
4. Perbandingan distribusi faktor risiko lingkungan sosial kelompok kasus dan kontrol pada kejadian leptospirosis.....	20
5. Perbandingan distribusi faktor risiko perilaku kelompok kasus dan kontrol pada kejadian leptospirosis.....	21

DAFTAR GAMBAR

1. Output Software ArcGIS 9.3 untuk Indeks Moran..... 23
2. Peta penyebaran penyakit leptospirosis di Kota Yogyakarta..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Peneliti.....	31
Lampiran 2. Surat ijin penelitian.....	35
Lampiran 3. Surat Pernyataan ketua peneliti.....	38

Abstrak

Tahun 2011, kasus leptospirosis di provinsi DIY menempati ranking tertinggi di Indonesia. Jumlah kasusnya mencapai 356 kasus, dengan angka CFR sebesar 6,67%. Jumlah kasus leptospirosis di Kota Yogyakarta sebesar 26, korban yang meninggal dunia sebanyak 5 orang. Analisis spasial merupakan suatu analisis dan uraian tentang data penyakit secara geografis berhubungan dengan kependudukan, persebaran, lingkungan, perilaku, sosial, ekonomi, kasus kejadian penyakit dan hubungan antar variabel tersebut dimana masing-masing variabel dapat menjadi faktor risiko terjadinya penyakit leptospirosis. Salah satu cara analisis spasial adalah dengan metode sistem informasi geografis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research* dengan metode observasional serta rancangan kasus kontrol. Tempat penelitian akan dilakukan di RS Kota Yogyakarta, Laboratorium Riset dan Patologi Anatomi FKIK UMY, Laboratorium SIG Fakultas Geografi UGM, serta beberapa kecamatan di Kota Yogyakarta yang warganya pernah dilaporkan terserang leptospirosis. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kasus sebanyak 60 orang dan kontrol 60 orang. Analisis data dengan analisis univariat, bivariat dan analisis Indeks Morgan dengan sistem informasi geografis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko kejadian leptospirosis di Kota Yogyakarta meliputi: adanya genangan air, kondisi got berair, riwayat banjir, adanya timbunan sampah, jenis pekerjaan, dan adanya luka di kulit. Penentuan faktor risiko berdasarkan nilai $p < 0,05$, $OR \geq 1$ dan $95\%CI \geq 1$. Pola penyebaran penyakit leptospirosis di Kota Yogyakarta berkelompok. Tidak ada hubungan spasial kejadian leptospirosis di Kota Yogyakarta.